

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Cibarusah, Kabupaten Bekasi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / Genap
Materi Pokok	: Teks Cerita pendek
Pembelajaran ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun pada cerita pendek.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a) *Orientasi*: Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- b) *Apersepsi*: Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.
- c) *Motivasi*: Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi teks cerita pendek dalam kehidupan sehari-hari.
- d) *Pemberian Acuan*: Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung dan memberitahukan tentang kompetensi dasar.

2. Kegiatan Inti

- a) *Literacy (Literasi)*: Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi teks cerita pendek dengan judul *Edi, Si Cilok*.
- b) *Critical Thinking (Berpikir Kritis)*: Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita pendek berjudul *Edi, Si Cilok*.
- c) *Collaboration (Kerja Sama)*: Peserta didik dibuat dalam enam kelompok untuk berdiskusi mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita pendek.
- d) *Communication (Komunikasi)*: Peserta didik menyimpulkan dan menyampaikan unsur pembangun cerita pendek.
- e) *Creativity (Kreativitas)*: Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan teks cerita pendek yang selesai dipelajari.

3. Penutup

- a) *Peserta didik*: Membuat ringkasan dengan bimbingan pendidik tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran teks cerita pendek yang baru dilakukan
- b) *Pendidik*: Memberikan simpulan dan memotivasi belajar untuk siswa

C. Penilaian Pembelajaran

- Sikap : Kerja sama dalam menganalisis teks cerpen.
Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas menentukan unsur intrinsik
- Pengetahuan : Menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen.
- Keterampilan : Menceritakan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen

D. Lampiran-Lampiran

1. Materi Pembelajaran
2. Cerpen Edi, Si Cilok
3. Instrumen Penilaian Sikap
4. Instrumen Penilaian Pengetahuan
5. Instrumen Penilaian Keterampilan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ttd.

Anwar Setiawan, S.Pd., M.Hum.
NIP 196407151989021002

Bekasi, 3 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

ttd.

Ahmad Narto, S.Pd.
NIP 197708192008011002

Lampiran 1: Materi Pembelajaran

UNSUR PEMBANGUN CERITA PENDEK

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian cerpen adalah kisah pendek, memiliki kesan tunggal yang biasanya dipusatkan pada satu tokoh dalam satu situasi cerita.

Cerpen disebut juga sebagai salah satu prosa atau karangan fiksi, yang isinya hanya berfokus pada satu permasalahan atau konflik saja. Hal ini dikutip dari modul Bahasa Indonesia Kelas XI oleh Sumiati, M.Pd.

Karya sastra seperti cerpen, novel, dan dongeng memiliki unsur pembentuk dan pembangunnya. Unsur-unsur yang berperan dalam pembentukan cerpen terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Lalu, apa yang dimaksud dengan kedua unsur tersebut? Berikut adalah pengertian dan penjelasan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen.

1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur pembangun dari dalam cerpen. Unsur intrinsik adalah unsur penting yang tidak boleh dilewatkan dalam karya sastra. Komponen-komponennya terdiri dari tema, tokoh atau penokohan, alur cerita, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.

a. Tema

Tema merupakan ide dasar cerita, yang melatarbelakangi keseluruhan isi cerpen. Dalam cerpen, biasanya tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Tema memiliki sifat umum, oleh karena itu tema banyak diambil dari lingkungan sekitar, kisah pribadi seseorang, sejarah, dan lain-lain.

b. Alur (Plot)

Alur adalah jalan pola pengembangan atau rangkaian peristiwa yang terjadi dalam cerita. Adanya alur menjadikan cerita akan menjadi kesatuan yang utuh. Pola pengembangan cerita suatu cerpen haruslah menarik, sehingga pembaca dapat terdorong untuk membaca cerita sampai akhir.

c. Penokohan

Tokoh merupakan orang yang berperan dalam cerita. Sedangkan, pengertian penokohan adalah teknik atau cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh dalam cerita. Penokohan tokoh dalam cerita biasanya terbagi menjadi tiga karakter, yakni protagonis (baik), antagonis (kurang baik/ buruk), dan tritagonis (netral).

d. Latar

Latar atau setting dalam cerpen meliputi tempat, waktu, dan peristiwa. Latar digunakan untuk memperkuat keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita. Latar dalam suatu cerita bisa bersifat faktual, maupun imajinatif.

g. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya. Umumnya, amanat dalam cerpen bersifat tersirat. Misalnya, tema cerita tentang perjuangan pahlawan akan berisi amanat tentang menumbuhkan sifat pantang menyerah, dan semangat mempertahankan kemerdekaan.

f. Sudut Pandang (*Point of View*)

Sudut pandang adalah ciri khas atau strategi yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan cerita. Sudut pandang terdiri dari orang pertama, kedua, dan ketiga. Tidak menutup kemungkinan juga, pengarang menggunakan sudut pandang orang yang berada di luar cerita.

2. Unsur Ektrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar cerpen, meliputi norma yang berlaku di masyarakat untuk memenuhi hidupnya. Unsur ekstrinsik menjadi bagian penting bagi pengarang, dalam membuat suatu cerita.

a. Latar Belakang Masyarakat

Latar belakang masyarakat merupakan pandangan ideologi suatu masyarakat pada negara, seperti kondisi politik, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial.

b. Latar Belakang Penulis

Latar belakang penulis merupakan riwayat hidup penulis atau pengarang cerita tersebut, misalnya psikologis, dan aliran sastranya.

c. Nilai-nilai

Nilai yang dimaksudkan adalah nilai yang merupakan unsur ekstrinsik. Nilai tersebut meliputi nilai moral, nilai agama, nilai sosial, dan nilai budaya.

Sumber: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5811906/memahami-unsur-intrinsik-dan-ekstrinsik-dalam-cerita-pendek>. "Memahami Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Cerita Pendek"

Lampiran 2: Cerpen Edi, Si Cilok

Edi, si Cilok Oleh Ahmad Narto

Edi. Begitulah nama anak kecil itu. Ia masih bocah, namun sudah berfungsi seperti seorang ayah, kadang-kadang juga seperti seorang ibu, bagi adiknya, Supri. Tak sedikit pun rasa lelah menghinggapi badannya yang kecil. Hal itu ia lakukan sejak ayah dan ibunya tiada akibat kecelakaan. Ya, kecelakaan yang merenggut kedua orang tuanya. Bahkan lebih miris lagi sang penabraknya lari begitu saja tanpa tanggung jawab.

Edi dengan berjalan kaki berkeliling di sekitar kampungnya menjajakan cilok goreng yang disimpan di keranjang terbuat dari baskom plastik. Cilok adalah makanan kecil khas Jawa Barat berbahan dasar tepung tapioka, bulat seperti bakso, tapi dengan bumbu kacang, kecap, dan saus.

Edi Cilok, itulah julukan yang diberikan warga kampungnya karena hanya dialah bocah dua belas tahun yang menjajakan makanan idola anak-anak menjelang sore. Edi terlihat lincah melayani pembeli ciloknya, setelah diberinya baluran saus kacang dan membungkus dalam kemasan *styrofoam*. Keuntungan berjualan cilok yang ia jual sore sepulang sekolah hingga larut malam, sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari termasuk membeli susu adik bungsunya yang berusia tiga tahun.

Dari cilok itu pulalah ia harus menghidupi dirinya dan juga adiknya. Edi tinggal di sebuah rumah kecil peninggalan kedua orang tuanya. Awalnya kehiupan kedua bocah itu ditanggung oleh paman dan bibinya namun setelah enam bulan dari kematian kedua orang tuanya kini ia harus tegar karena harus mencari makan seorang iri. Sehari Edi mampu menjual 250 tusuk cilok yang berharga Rp 2.000 setiap tusuk.

Cilok tersebut dibuat oleh tetangganya Mak Inem yang kasihan melihat nasib anak yatim piatu itu. Edi tinggal menjajakan dan melayani pembeli. Ada yang membeli karena suka dengan jajanan tersebut ada juga yang membelinya karena merasa iba.

Sebenarnya Edi tiga bersaudara namun kakanya meninggal ketika di masih berusia tiga tahun karena penyakit leukimia yang sudah menahun. Seluruh uang dan

harta benda ayahnya habis untuk mengobati kakanya. Hingga akhirnya kedua orang tuanya harus meminjam uang.

Maka jadilah ia seorang anak yatim piatu bersama seorang adiknya. Edi sebetulnya merupakan anak nomor dua, tapi seolah-olah ia yang menjadi kepala keluarga. Tak ada penyesalan dalam dirinya.

Edi sibuk berjualan cilok dan harus mengorbankan masa kanak-kanaknya untuk bertahan hidup. Padahal teman-teman seusianya asyik bermain bola. Edi harus membuang impian jadi pemain bola yang hebat sekelas Cristiano Ronaldo

“Kak, bolehkah aku minta dibelikan es krim seperti yang ada dalam gambar di spanduk warung Bi Entin” kata Supri, adiknya saat bangun tidur pagi itu.

“ Minggu depan, kan aku ulang tahun”, tambahnya lagi.

“ Kakak akan berusaha menyenangkan kamu sayang, bahkan kaka akan membelikan kue ulang tahun yang ada lilinnya seperti si Amin tempo hari saat ulang tahun” kata Edi.

Hati Edi sangat sedih bak disayat sejuta sembilu. Ingin rasanya ia menjerit menanyakan keadilan dunia terhadap dirinya. Kadilan yang bisa dirasakan dengan hidup bahagia seperti para tetangganya yang sibuk bermain *gadget* di rumahnya dan bisa berulang tahun dengan meriah.

Sore itu selepas pulang sekolah Edi bersiap berangkat dengan penuh keyakinan bahwa hari ini akan mendapatkan untung yang lumayan hingga ia bisa membeli es krim. Ya, es krim yang berumur coklat dalam *cup* kecil. Tak lupa ia melewati toko kue untuk melihat harga kue ulang tahun yang paling kecil namun harganya murah.

Hari itu hujan sangat deras disambut dengan petir yang menggelegar. Edi berteduh di pos ronda yang atapnya telah rapuh. Terlihat jualan ciloknya masih banyak. Namun cuaca yang tidak bersahabat membuatnya harus menahan dingin dalam pos. Ia masih terbayang wajah adiknya yang meminta es krim dan kue ulang tahun. Tak terasa linangan air mata membasahi pipi Edi yang pucat karena menahan dingin.

Untung tak dapat diraih, malang tak dapat ditolak. Tiba-tiba petir menghantam atap pos ronda dan menimpa tubuh Edi di bawahnya. Badannya tertimpa balok-balok besar yang rapuh. Warga yang mendengar ambruknya pos itu langsung menolong bocah kecil Edi. Namun sayang, nyawanya tak dapat ditolong.

Kini harapan Supri, adik Edi tinggal kenangan, kakak yang disayang dan menjadi tumpuannya telah tiada. Pak kades membawa Supri ke panti asuhan untuk dirawat di sana.

Lampiran 3: Penilaian Sikap

A. LEMBAR PENILAIAN DISKUSI (INDIVIDU /PESERTA DISKUSI)

Kelompok
Kelas	XI MIPA/IPS
Materi Pokok	Teks Cerita Cerpen
Sub Tema	Unsur Pembangun Cerpen

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Nilai
		Sikap	Argumentasi (bertanya/berpendapat)	Tata Bahasa		
1						
2						
3						
dst						

* *skore setiap indikator 0 – 100*

Keterangan pengisian skor presentasi kelompok

Interval	Nilai Kualitatif	Predikat
81 – 100	A	SANGAT BAIK
61 – 80	B	BAIK
50 – 60	C	CUKUP
< 60	D	KURANG

Keterangan Indikator Penilaian Individu

No	Indikator	Keterangan
1	Sikap	Menunjukkan sikap terpuji (sopan, toleransi, semangat, Kerjasama, kesopanan dan tanggung jawab) pada saat berjalannya diskusi Kesesuaian penempatan materi dengan gambar, grafik, dan bagan
2	Argumentasi (bertanya/berpendapat)	Rasional, relevan, sistematis, dan sesuai dengan kaidah keilmuan secara konsep dan teori
3	Tata Bahasa	Rektorika dalam berbicara, Penggunaan Bahasa yang benar/tepat, jelas dan wajar

B. LEMBAR PENILAIAN KINERJA PRESENTASI UNTUK KELOMPOK MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Kelompok
Kelas	XI MIPA/IPS
Materi Pokok	Teks Cerita Cerpen
Sub Tema	Unsur Pembangun Cerpen

No	Nama Siswa	Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
1		Kebenaran Subtansi	Penyajian Materi	Grafis		
2						
3						
dst						

* *skore setiap indikator 0 – 100*

Keterangan pengisian skor presentasi kelompok

Interval	Nilai Kualitatif	Predikat
81 – 100	A	SANGAT BAIK
61 – 80	B	BAIK
50 – 60	C	CUKUP
< 60	D	KURANG

Keterangan Indikator Kinerja Presentasi

No	Indikator	Keterangan
1	Kebenaran Subtansi	Sesuai kaidah kaidah keilmuan secara konsep dan teori Menuliskan / menyampaikan sumber referensi materi Kesesuaian penempatan materi dengan gambar, grafik, dan bagan
2	Penyajian Materi	Struktur pembuatan materi sesuai dengan keilmuan Sistematis dalam penyampaian Bervariasi dalam penyampaian
3	Kreativitas	Kemampuan kelompok / siswa dalam penyajian materi (unik, baru, berbeda)

Lampiran 4: Lembar penilaian Pengetahuan

Kelas : XI
 Materi Pokok : Teks Cerita pendek
 Sub Tema : Unsur Pembangun Cerita pendek

Penilaian pengetahuan dilaksanakan secara tertulis yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerpen *Edi, Si Cilok*

No	Nama Siswa	Uraian Pertanyaan	Skor

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Pertanyaan	Uraian Jawaban	Skor
1	Tentukan Unsur Intrinsik Cerpen <i>Edi, Si Cilok</i>	Tema : Penderitaan Anak Manusia	5
		Alur : Maju (Progresif)	10
		Penokohan : Edi : Tabah dan pekerja keras Supri : Bocah kecil dan penurut Warga : Memiliki rasa empati	20
		Latar : Tempat : Rumah, sebuah kampung, pos ronda Waktu : siang hari Suasana : Hujan lebat diiringi petir	10
		Amanat : 1) Hidup penuh perjuangan 2) Kemiskinan bukan untuk diratapi 3) Setiap keinginan harus diperjuangkan	20
		Sudut Pandang : Orang ketiga	5
2.	Tentukan Unsur Ekstrinsik Cerpen <i>Edi, Si Cilok</i>	Latar Belakang Masyarakat Latar belakang masyarakat sekitar dalam kondisi sosial masyarakat tidak mampu	10
		Latar Belakang Penulis Riwayat hidup penulis berangkat dari keluarga yang tidak mampu	10

		Nilai-nilai Nilai yang muncul adalah nilai moral dan nilai sosial	10
	Jumlah Nilai Skor		100

Lampiran 5: Lembar Penilaian Keterampilan

Kelas : XI

Materi Pokok : Teks Cerita pendek

Sub Tema : Unsur Pembangun Cerita pendek

Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll
Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					